

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Tujuan dari berdirinya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tentunya tidak lepas dari tujuan berdirinya Muhammadiyah. Muhammadiyah didirikan dengan tujuan untuk menegakkan serta menjunjung tinggi agama Islam sehingga dapat terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya kader-kader ulama Muhammadiyah yang memiliki kualifikasi menyeluruh (multi side competency), yakni sebagai seorang faqih, muballigh, mujahid dan mujtahid yang memiliki komitmen tinggi dan berwawasan luas, serta profesional dalam mengemban visi dan misi Muhammadiyah.

Oleh karena itulah K.H. Ahmad Dahlan mendirikan al-Qismul Arqo pada tahun 1918 yang kemudian muncul dengan wajah baru yaitu menjadi pondok Muhammadiyah (pada tahun 1921), lalu pada tahun 1923 berubah menjadi Kweekschool Moehammadiyah. Pada tahun 1924, siswa Kweekschool Islam dipisahkan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Kweekschool Moehammadiyah untuk siswa laki-laki sedangkan Kweekschool Istri untuk siswa perempuan. Lalu pada tahun 1932 Kweekschool Moehammadiyah berubah menjadi Madrasah

Mu'allimin, dan Kweekschool Istri berubah pula menjadi Madrasah Mu'allimaat. Setahun kemudian setelah berganti nama, lokasi kedua madrasah tersebut dipisahkan. Madrasah Mu'allimin berlokasi di Ketanggungan Yogyakarta, sedangkan Madrasah Mu'allimaat berlokasi di Kampung Notoprajan Yogyakarta.

Pada acara Kongres Muhammadiyah ke-23 tahun 1934 di Yogyakarta, ditegaskan bahwa Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan Sekolah Kader Persyarikatan Tingkat Menengah yang diadakan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah; yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mencapai tujuan Muhammadiyah
- b. Membentuk calon kader Muhammadiyah
- c. Menyiapkan calon pendidik, ulama serta zuama' yang berpotensi dapat mengembangkan ilmu pengetahuan (Ensiklopedi Muhammadiyah, 2005: 224).

Pada acara Kongres Muhammadiyah yang dilaksanakan di Medan pada tahun 1983, dua Madrasah tersebut memperoleh pengukuhan secara legal. Pada acara tersebut Kongres mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai penanggung jawab serta pengelola dua Madrasah tersebut. Pada tahun 1994, Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ini kembali memperoleh pengukuhan melalui surat keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

No.63/SK-PP/VI-C/4.a/1994, berisi tentang Qo'idah Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Seiring berkembangnya masyarakat secara geografis baik lokal atau global dan banyaknya tantangan di era globalisasi ini, menuntut Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai "Madrasah amanat Muktamar" untuk dapat menyikapi tantangan tersebut secara profesional, bijaksana dan arif tanpa meninggalkan identitasnya sebagai lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan para kader persyarikatan di masa depan. Upaya agar sistem pendidikan berlangsung dengan efektif selama enam tahun, maka seluruh proses pendidikan dan pembinaan di Madrasah yang berlangsung selama 24 jam dilakukan dengan sistem *Boarding School* (sekolah berasrama).

2. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Tabel 1

Periodesasi Kepemimpinan

No	Nama Mu'allimaat	Nama Direktur	Tahun
1.	Al-Qismul Arqa	KH. Ahmad Dahlan	1918 – 1921
2.	Pondok Muhammadiyah	KH. Ahmad Dahlan	1921 – 1923
3.	Kweek School Islam	KH. Siraj Dahlan	1923 – 1924

4.	Kweek School Istri	Raden Haji Hajid	1924 – 1927
5.	Kweek School Istri	R.H. Djalal	1927 – 1932
6.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	KH. A. Badawie	1932 – 1939
7.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Raden Haji Hajid	1939 – 1943
8.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	KH. A. Badawie	1943 – 1947
9.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	KH. Dalhar B.K.N.	1947 – 1966
10.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Moh. Hajam Hisyam	1966
11.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Hana, BA.	1966 – 1978
12.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Dra. Ruslimah Wahab	1978 – 1979
13.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Dra. Hj. Siti Zunnah	1979 – 1994
14.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Drs. H. Mashuri H.N.	1994 – 1997
15.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	H.M. Burhanuddin, B.A.	1997 – 1998
16.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Drs. H. Hamdan Hambali	1998 – 2005
17.	Madrasah Mu'allimaaat Muhammadiyah Yogyakarta	Dra. Fauziah Tri Astuti	2005 – 2014

18.	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	Agustyani Ernawati, M.Pd.	2014 – sekarang
-----	--	------------------------------	--------------------

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

a. Visi

Mengingat tujuan berdirinya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tidak lepas dari tujuan berdirinya Muhammadiyah yaitu menegakkan serta menjunjung tinggi agama Islam sehingga dapat terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, sedangkan Madrasah Mu'allimaat berperan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Maka Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki visi yaitu sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader-kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah.

b. Misi

Merujuk pada visi dari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di atas, maka muncullah misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlak dan kepribadian.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang kependidikan.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang wirausaha.
- 6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

c. Tujuan

Terselenggaranya pendidikan tingkat menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

4. Analisis Kondisi Sekolah

- a. Profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

1) Madrasah Aliyah

Nama sekolah : Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah
Yogyakarta

Status : Terakreditasi "A"

NSS : 131234710004

NIS : 300 550

NPSN : 20363283

Tahun Berdiri : 1923

Alamat : Jl. Suronatan Ng II/653 Notoprajan, Ngampilan,
Telp/Fax. (0274) 374687 Yogyakarta 55262

Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Direktur : Agustyani Ernawati, S.Pd.

NIP/NBM : -/954246

Pend. Terakhir : S-1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lulusan : 1998

Yayasan : Persyarikatan Muhammadiyah

Alamat : Jl. Cik Ditiro 23 Terban, Gondokusuman, Telp.
(0274) 553132 Fax. (0274) 553137 Yogyakarta
55225

Nama Komite : Drs. Muslikhin, M.Hum.

2) Madrasah Tsanawiyah

Nama Sekolah : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah
Yogyakarta

Status : Terakreditasi "A"

NSS : 212 347 110 005

NIS : 200 600

Tahun Berdiri : 1923

Alamat : Jl. Suronatan Ng II/653 Notoprajan, Ngampilan,
Telp/Fax. (0274) 374687 Yogyakarta 55262

Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Direktur : Agustyani Ernawati, S.Pd.

NIP/NBM : -/954246

Pend. Terakhir : S-1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tahun Lulus : 1998

Yayasan : Persyarikatan Muhammadiyah

Alamat : Jl. Cik Ditiro 23 Terban, Gondokusumo, Telp.
(0274) 553132 Fax. (0274) 553137 Yogyakarta
55225

Nama Komite : Drs. Sarijan

b. Strukur Organisasi Madrasah

Direktur : Agustyani Ernawati, M.Pd.

Wakil Direktur I : Elpin Eliana, M.Pd.

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| Wakil Direktur II | : Dwi Susilawati, M.Pd. |
| Wakil Direktur III | : Unik Rasyidah, M.Pd. |
| Wakil Direktur IV | : Rena Achsana Putri, S.S. |
| Bendahara Penerima | : Untung Nugroho R, S.Pd. |
| Bendahara Pengeluaran | : Nurhayati |
| Kepala Urusan Tata Usaha | : Dzat Kurniawan, S.Pd.I. |
| Kaur Pendidikan dan pengajaran | : Nurul Asyikin, S.Pd. Si. |
| Kaur Pengembangan Kurikulum | : Sayyidah Barraah, S. Ag. |
| Kaur Perpustakaan | : Sumarwoko, S.T. |
| Kaur Laboratorium dan Media Pemb. | : Ari Supriyanto, S.T. |
| Kaur Humas dan SDI | : Kuni Farida, S.Pd. |
| Kaur Sarana dan Kamtib | : Suparyanto |
| Kaur Kerumahtaggaan | : Siti Nurjamilatun |
| Kaur Bimbingan Siswi | : Betti Herma Yuwati, S.Pd. |
| Kaur Pemb. Kegiatan dan Prestasi | : Yunita Andriatmi, S.Pd.,
M.Si. |
| Kaur Pengkaderan dan Alumni | : Sri Kurniati, S.Psi. |
| Kaur Bimb. Kehidupan Islami | : Maisaroh, M.Pd. |
| Kaur Pengembangan Bahasa | : Dwi Setiyawan, M.Pd., B.I. |
- c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- 1) Tenaga Pendidik Tugas Mengajar di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Tabel 2**Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah**

No	Nama	Mapel Tugas Mengajar
1	Amin Hasanah, M.Si	Bimbingan Konseling
2	Atun Priyati, M.Pd.	Bimbingan Konseling
3	Diah Fakhmawati, S.S, M.Pd.	Bahasa Inggris
4	Dwi Susilawati, M.Pd.	Bimbingan Konseling
5	Elpin Eliana, M.Pd.	Matematika
6	Endah SRH, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits
7	H. Achmad Junaidi Maksum, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadits
8	Hayatul Izzah, S.Ag.	Akidah Akhlak
9	Maisaroh, M.Pd.	Bahasa Arab
10	Ninik Widyastuti, S.Pd.	IPS
11	Nisalia Duwata, S.Pd	PKn
12	Nisaul Aufa Al Fauzani, S.Si	Matematika
13	Niswatul Lailah, S.Pd.I.	Bahasa Arab
14	Nofiasih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	Nur'aini Rokhmawati, S.Pd.I.	Bahasa Arab
16	Oktasari Wido Hartanti, S.Pd. Kor	Penjasorkes
17	Rina Farikhah, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits
18	Rini Wijayanti, S.Pd.	IPA

19	Risfiana, S.Ag.	Fiqih
20	Rus Ernawati, S.Si.	IPA
21	Sayyidah Barraah, S.Ag., M.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
22	Sugiyasih, S.Ag.	Aqidah Akhlak
23	Tri Sulistiyaningsih, S.Pd.	Matematika
24	Triningsih, S.S.	Bahasa Indonesia
25	Umi Hani'ah Sarwastuti, S.Pd.	IPS
26	Umi Rastuti, S.T.	TIK
27	Unik Rasyidah, M.Pd.	Bahasa Inggris
28	Yunita Andriatmi, S.Pd., M.S.I.	Bimbingan Konseling
29	Zuvita Nandiastika, S.Psi	Kemuhammadiya han
30	Agus Salim, SHI.	Ilmu Falak
31	Agustyani Ernawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
32	Ari Supriyanto, S.T.	TIK
33	Atang Solihin, M.Pd.	Aqidah Akhlak
34	Betti Herma Yuwati, S.Pd.	Bimbingan Konseling
35	Dra. Fauziyah Tri Astuti, M.A.	Bimbingan Konseling
36	Dra. Nurbaity Hasan	Sosiologi
37	Drs. A'la Subki	Bahasa Arab
38	Dwi Setiyawan, M.Pd.	Bahasa Inggris
39	Endang Winarsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia

40	Gita Arfiani, S.Si	Geografi
41	H. Khaedar Waluyo, S.Ag.	Qur'an Hadist
42	H. Kiagus Muhammad Yahya, Lc.	Hadist, Akhlak dan Aqidah
43	Hermy Susiana Hidayat, S.Pd.	Penjasorkes
44	Imastuti Tricahyani, MA	Kemuhammadiyahan
45	Kriswanti, S.Pd.I	Fiqih dan Ushul Fiqih
46	Kuni Farida, S.Pd.	Matematika
47	Lilis Setyowati, S.E.	Ekonomi
48	Lu'lu' Wijdatun Ni'mah, S.Pd.I.	Fiqh
49	Mainuri Budi Argo, S.Pd.	Kimia
50	Mohammad Sanusi, S.H.I.	Ushul Fikih
51	Muti'atu Nur Rahmatul Mawaddati, S.Pd.	Ilmu Falaq, Akhlak
52	Nurul Asyikin, S.Pd.Si	Biologi
53	Pive Fauziyah Nurrochmah, S.Pd.Mat.	Matematika
54	Puput Utami, S.Pd.	Seni Budaya dan Seni Musik
55	Rena Achsana Putri, S.S.	Bahasa Inggris
56	Rina Widyaningsih, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
57	Rita Hayati, S.IKom., M.Pd.	Al-Qur'an Hadist
58	Siti Khoiriyah, S.Ag	Ilmu Keguruan dan Kemuhammadiyahan
59	Siti Nur Khayati, S.Pd.	SKI
60	Sri Kurniati, S.Psi.	BK
61	Srimarlina, S.Pd., M.A.	Bahasa Indonesia

62	Sumarwoko, S.T.	Fisika
63	Suminah, S.Pd.Kim.	Kimia
64	Sutini, S.Pd.	Kewirausahaan dan Ekonomi
65	Syayidatul Mafrudloh, S.Ag	Aqidah Akhlak
66	Yuni Astuti, S.Pd.	Sejarah

- 2) Tenaga Kependidikan, Staff Karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Tabel 3

Tenaga Kependidikan, Staff dan Karyawan

No	Nama	Tugas
1.	Siti Nur Jamilatun	Kaur. Kerumahtangaan
2.	Rhisna	Kasir MA
3.	Hadi Santoso	Adm. IT
4.	Nuriyah	Koordinator Marzaq
5.	Sumiyati	Adm. Kedisiplinan
6.	Nurhayati	Bendahara Pengguna
7.	Sakiman	Satuan Pengaman
8.	Dzat Kurniawan, S.Pd.I.	Kepala Tata Usaha
9.	Saniman	Petugas Kebersihan
10.	Muhammad Asim	Adm. Tata Usaha/Umum
11.	Eko Yulianto	Petugas Kebersihan
12.	Mujanto	Driver/Pengemudi
13.	Supargiyanto	Satuan Pengaman
14.	Adbul Malik	Teknisi Umum
15.	Dimas Adi Putra	Satpam

16.	Muslihah, S.Pd.I.	Adm. Bahasa
17.	Chuznul Chotimah P, S.S.	Laboran Bahasa
18.	Nur Haryono	Satuan Pengaman
19.	Wiyanto	Kebun/Penjaga Malam
20.	Riyanto	Satuan Pengaman
21.	Yatanto	Driver/Pengemudi
22.	Dita Indriyanti, AM.Kg.	Perawat Gigi
23.	Muhammad Ridho, S.S.	Adm. Pengajaran/TU
24.	Siti Laila Chusnul Chitimah, S.E.	Staf Keuangan
25.	Mujiyanto	Adm. Humas
26.	Untung Nugroho R, S.Pd.	Bendahara Masuk
27.	Suparyanto	Kaur. Sarana dan Kamtib
28.	Marwanto	Adm. Sarpras
29.	Ivan Nurjoko	Driver/Pengemudi
30.	Istikomah, A.Md.	Adm. Perpus/Pustakawan
31.	Supartini, S.T.P.	Laboran IPA
32.	Ngadiran	Petugas Kebersihan
33.	Esti Kusmawati, A.M.K	Petugas UKS/Perawat
34.	Mudiyoko	Tenaga Teknisi
35.	Amir Fauzi	Teknisi Umum
36.	Rusjiono	Petugas Kebersihan
37.	Wiwin Hardiani, S.E.	Kasir MTs
38.	Desi Ikasari	Adm. Kesiswaan/TU
39.	Rizqa Nuril Hidayah Indah Maya Sari, S.Pd.	Adm. Kepesantrenan
40.	Wawan Istinurjanto	Satuan Pengaman
41.	Hanif Setiawan	Ekspedisi/TU

42.	Miftakul Ikhwan	Petugas Kebersihan
43.	Evy Puji Ruswanti, S.Km.	Adm. Pengajaran/TU
44.	Muhammad Asharun Munawar	Satuan Pengaman
45.	Mohammad Yoga Pratama, SIP.	Pustakawan
46.	Destri Wulansari, A.Md.	Pustakawan
47.	Nur Fitri Luthfiah, S.E.	Adm. Pengajaran/TU

d. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 1086 siswi dengan rincian sebagai berikut:

1) Tingkat Aliyah

Tabel 4

Jumlah Siswi di Tingkat Aliyah

Kelas X					Kelas XI					Kelas XII				
A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
					M	M	I	I	I	M	M	I	I	
					I	I	I	I	I	I	I	I	I	
					A	A	S	S	K	A	A	S	K	
					1	2	1	2		1	2	1	2	
3	4	4	3	1	3	4	2	2	1	3	4	3	1	0
1	2	0	6	3	3	0	5	6	3	9	0	6	3	
162					137					128				
Jumlah					427 Siswi									

2) Tingkat Tsanawiyah

Tabel 5**Jumlah Siswi di Tingkat Tsanawiyah**

Kelas VII					Kelas VIII				
A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
40	42	44	42	44	38	42	42	40	43
212					205				

Kelas IX					
A	B	C	D	E	F
37	35	31	36	37	38
214					
Jumlah		631 Siswi			

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang diperuntukkan untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan pengembangan siswi, kegiatan mandiri siswi dan kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran lainnya cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut berupa:

- 1) Ruang Kelas MTs (17 ruang yang dilengkapi dengan LCD dan proyektor di setiap kelas)
- 2) Ruang Kelas MA (14 ruang yang dilengkapi dengan LCD dan proyektor di setiap kelas)

- 3) Ruang IT
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Kimia
- 6) Laboratorium Biologi
- 7) Laboratorium Bahasa
- 8) Laboratorium Komputer
- 9) Perpustakaan
- 10) Ruang IPM
- 11) Koperasi dan Usaha Marzaq
- 12) Ruang Pertemuan/Ruang Sidang
- 13) Aula
- 14) UKS (terdapat Dokter jaga Umum dan Gigi)
- 15) Ruang BK
- 16) Ruang Direktur dan Pembantu Direktur
- 17) Ruang TU
- 18) Ruang Kepala Urusan
- 19) Musholla
- 20) Lapangan Olahraga
- 21) Hot Spot Area

B. Hasil Penelitian

Pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah berjalan lebih dari tujuh tahun lamanya

(wawancara dengan ustadzah Nurhasanah, salah satu pengajar *tahsīn* al-Qur'an tanggal 24 Februari 2019) ini wajib diikuti oleh siswi kelas VII, atau sering dikatakan kelas I karena di Madrasah tersebut setelah tamat dari tingkat MTs langsung dilanjutkan dengan tingkat MA di Madrasah yang sama. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan kader-kader yang nantinya akan berkecimpung di masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Maesaroh selaku Kepala Urusan Bidang Pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an, yaitu:

Secara umum visi dan misi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta diantaranya yaitu mencetak kader-kader ulama putri yang memiliki kehidupan islami yang bagus dengan harapan memiliki bacaan al-Qur'an yang baik sehingga dapat menghafal dengan baik pula, tidak hanya menguasai keilmuan umum (wawancara tanggal 30 Juni 2019).

Oleh karena itu, evaluasi program ini dilakukan untuk menganalisa sejauh mana keberhasilan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta serta hambatan-hambatan apa saja yang sekiranya dapat mengganggu pemaksimalan mutu pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1) yang berbunyi "evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan" (Sukardi, 2012: 1).

Berdasarkan paparan di atas, maka akan dilakukan beberapa analisis terhadap komponen-komponen pembelajaran yang meliputi *context* (konteks),

input (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil). Adapun uraian dari pembahadannya sebagai berikut:

1. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks dapat membantu perencanaan keputusan, perumusan tujuan program dan penentuan atau pengidentifikasian terhadap kebutuhan yang akan dicapai oleh lembaga atau pembuat program (Junanto & Kusna, 2018: 188). Evaluasi ini akan meneliti beberapa unsur yang berhubungan dengan dukungan sekolah terhadap program pembelajaran yang terkait. Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan ustadzah Maesaroh, beliau menjelaskan bahwa:

Untuk mendukung pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an di madrasah telah disediakan 3 guru tahsīn yang akan mengampu siswi di kelas setiap hari sabtu dan senin dimana setiap guru mengampu satu kelas, jadi hari sabtu kelas A sampai C dan hari senin kelas D sampai F dengan durasi 1 jam pelajaran *tahsīn* al-Qur'an. Jadwal yang disediakan untuk mapel *tahsīn* ini yaitu di jam sore. Selain menerima materi di kelas, siswi juga menerima dampingan dari para musyriyah dalam membenarkan bacaan al-Qur'an mereka di asrama. Siswi dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membacanya, ada yang iqro' jilid berapa nanti dipegang oleh ustadzah ini, nanti iqro' sekian dipegang oleh ustadzah itu, sedangkan jika sudah al-Qur'an akan dipegang oleh mujanibah. Waktu atau jadwal yang diberikan yaitu seminggu tiga kali: ahad malam, selasa malam, dan setiap habis subuh dengan jadwal bergantian dengan *tahfidz*. Sayangnya, koordinasi dengan para pengurus di asrama masih kurang, terkadang yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena seringkali ustadzah pengampu tidak berada di asrama pada jadwal yang ditetapkan. Tidak jauh beda juga dengan guru pengampu di sekolah/madrasah. Sebenarnya tahsīn ini domainnya pengajaran, namun kemudian dilimpahkan ke kami yang di lapangan keseluruhan, jadi kami saat itu belum sepenuhnya siap (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa madrasah telah memberikan dukungan terhadap *tahsīn* al-Qur'an baik di sekolah/madrasah maupun di asrama. Program yang terdapat di asrama diberlakukan di semua asrama, tidak hanya pada asrama siswi baru. Jika dilihat dari data-data yang diperoleh terkait dengan evaluasi konteks, dapat disimpulkan secara umum bahwa madrasah dalam memberikan dukungan masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam bagaimana koordinir madrasah dengan para pengampu *tahsīn* al-Qur'an yang masih kurang kontrol. Selain itu perlu juga untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)

Tahap evaluasi model CIPP yang kedua yaitu input evaluation (evaluasi masukan). Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan input program *tahsīn* berupa:

- a. Bagaimana kemampuan awal siswi?
- b. Apakah ada standarisasi terhadap kemampuan guru/tenaga pendidik *tahsīn* ?
- c. Apakah ada peraturan-peraturan yang mendukung program pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, dapat dilakukan evaluasi terhadap unsur-unsur kemampuan awal yang dimiliki oleh siswi, standar kemampuan guru/tenaga pendidik, dan peraturan yang mendukung

program pembelajaran tahsīn al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kemampuan awal siswi

Evaluasi yang dilakukan terhadap aspek kemampuan awal siswi berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi awal siswi untuk menerima materi-materi yang akan disampaikan oleh guru/tenaga pendidik. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Maesaroh selaku Kepala Urusan Bidang Pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa:

Untuk siswi baru tentunya ada serangkaian tes yang diujikan, salah satunya yaitu *tahsīn* atau membaca al-Qur'an. Dari tes itu maka dapat diketahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an mereka. Dengan adanya *placement test* ini maka nantinya kami dapat mengelompokkan siswi berdasarkan spesifikasi tertentu, misal kelompok pertama diperuntukkan bagi siswi yang bacaan al-Qur'annya masuk pada pelatihan iqro' jilid 1-2, kelompok kedua untuk siswi di jilid 3-4, dan begitu seterusnya sampai pada kelompok siswi yang sudah baik bacaannya (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa madrasah telah melakukan tes atau *placement test* pada saat penerimaan siswi baru yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswi yang diterima. Hal tersebut akan memudahkan madrasah dalam memfilter siswi-siswinya berdasarkan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.

b. Standar kemampuan guru/tenaga pendidik

Evaluasi terhadap standar kemampuan yang dimiliki oleh guru/tenaga pengajar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana

kualitas materi *tahsīn* al-Qur'an yang akan disampaikan mengingat terdapat beberapa model dalam menguasai materi *tahsīn* al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Maesaroh bahwa:

Untuk penyeragaman standar guru pengajar *tahsīn* al-Qur'an ini kemarin kami lewatkan untuk melakukan *briefing* mengenai pembelajarannya, dan insyaallah tahun ajaran selanjutnya akan kami lakukan *briefing* dengan seluruh pengurus yang bersangkutan agar tujuan yang kami tetapkan dapat terwujud dengan baik. Jadi untuk tahun ini, guru masih mengajar dengan standar masing-masing dan juga materi berdasarkan masing-masing guru juga (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Melihat hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa standarisasi atau penyeragaman kemampuan guru pengampu atau pun pengurus belum dilakukan. Sehingga materi yang disampaikan juga tidak seragam dan belum terpetakan dengan baik, maka perlu untuk diadakan pengarahan atau penyeragaman tujuan agar program pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efektif.

c. Peraturan pendukung program *tahsīn* al-Qur'an

Evaluasi yang dilakukan terhadap peraturan pendukung program bertujuan untuk mengetahui apakah ada peraturan yang diberikan oleh madrasah dalam upaya mendukung terlaksananya program *tahsīn* al-Qur'an dengan baik, sehingga dengan adanya peraturan tersebut dapat memberikan hasil yang baik pula.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Maesaroh selaku Kepala

Urusan Bidang Pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an diketahui bahwa:

Untuk peraturan khusus tidak ada, hanya perturan siswi harus mengikuti kegiatan pembelajaran tahsīn al-Qur'an sesuai dengan waktu atau jadwal yang sudah ditetapkan. Namun 6 tahun terakhir, bacaan al-Qur'an yang di dalamnya meliputi *tahsīn* merupakan salah satu syarat kelulusan bagi siswi. Sehingga bagi siswi yang nilai bacaan al-Qur'annya di bawah standar minimal, maka siswi tersebut tidak dapat dinyatakan lulus dari Mu'allimaat (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa peraturan khusus untuk program *tahsīn* al-Qur'an belum ada. Namun, bacaan al-Qur'an yang mencakup materi *tahsīn* termasuk salah satu syarat kelulusan bagi siswi tingkat akhir. Hal tersebut tentu saja menjadi salah satu poin penting Mu'allimaat dalam mewujudkan tujuannya dalam mencetak kader-kader ulama putri yang baik bacaan al-Qur'annya.

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi input (masukan) menunjukkan bahwa di awal tahun pengajaran atau sebelum dimulainya pemberian materi, madrasah telah mengetahui kemampuan awal siswi melalui hasil *placement test* saat penerimaan siswi baru. Input dari aspek guru juga sudah cukup baik, hanya saja tidak adanya penyeragaman di awal program, sehingga mengakibatkan beragamnya kemampuan dan materi yang diperoleh oleh siswi. Sedangkan pada aspek peraturan pendukung

program, dirasa perlu adanya pengawasan secara continue guna mengetahui perkembangan bacaan al-Qur'an siswi.

3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

Evaluasi tahap selanjutnya yaitu *process evaluation* atau evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran. Proses yang berlangsung selama pembelajaran juga menjadi penentu bagaimana hasil yang akan diperoleh. Menurut Marzano, Pickering dan Tighe yang dikutip oleh Darodjat dan Wahyudhiana M dalam jurnalnya yang berjudul Model Evaluasi Program Pendidikan, ada lima dimensi dalam pembelajaran yang dapat memberikan hasil atau outcomes yang efektif, yaitu: (a) positive attitude and perceptions about learning, (b) acquiring and integrating knowledge, (c) extending and refining knowledge, (d) using knowledge meaningfully, dan (e) productive habits of mind (Darajat dan M, 2015: 1).

Pada *process evaluation* ini akan dilakukan evaluasi terhadap unsur-unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup ketersediaan jadwal KBM *tahsīn* al-Qur'an, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta hambatan-hambatan yang didapati dalam kegiatan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an.

a. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Urusan Bidang Pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an, yaitu ustadzah Maesaroh, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an di madrasah Mu'allimaat berlangsung setiap hari sabtu dan senin pada

jam sore yaitu mulai pukul 15.00 – 15.45 WIB. Hanya saja tidak jarang guru datang tidak tepat pada waktunya, sehingga siswi kembali ke asrama lebih awal karena berasumsi bahwa gurunya tidak hadir mengajar. Kegiatan tersebut berlangsung di ruang kelas yang terletak di gedung utara lantai 2. Namun, kegiatan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an ini juga dilakukan di luar kelas, yaitu di musholla. Sedangkan kegiatan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an di asrama berlangsung setelah salat maghrib sampai menjelang waktu salat isya dan pagi hari setelah subuh dengan terbimbing dan sesuai jadwal yang ada. Pada saat jadwal *tahsīn* sehabis maghrib, terkadang tidak terlaksana sesuai jadwal dikarenakan pembimbing atau musyrifahnya sedang diluar (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Melihat hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa jadwal pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Senin pada jam mapel sore. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa realisasi jadwal pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an tidak berjalan sesuai jadwal dikarenakan kehadiran guru yang tidak jarang terlambat atau bahkan tidak ada konfirmasi bahwa yang bersangkutan berhalangan untuk hadir mengajar. Hal tersebut menjadi perhatian yang sangat perlu untuk di evaluasi, sehingga hal yang serupa tidak terulang kembali yang kemudian berimbas pada *outcome*.

b. Metode dan media pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan ustadzah Nurhasanah selaku guru *tahsīn* al-Qur'an kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

Metode pembelajaran yang digunakan sementara ini adalah metode *iqro'*, yaitu dimana pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an itu menekankan pada membenaran secara langsung pada

bacaan yang ada di dalam iqro' yang berisikan 6 jilid. Namun terkadang juga dengan cara guru mencontohkan lalu siswi menirukan bersama-sama apa yang guru sampaikan. Setelah itu ditunjuk satu peratu untuk mempraktikkan apa yang sebelumnya sudah dipelajari (wawancara pada tanggal 24 Februari 2019).

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, pelaksanaan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an di madrasah hanya diberikan waktu satu jam mata pelajaran. Ketika guru mencontohkan materi tahsīn pada saat itu, lalu guru menunjuk siswi satu peratu untuk melafalkan apa yang dicontohkan oleh guru, waktu berakhir sebelum semua siswi mendapat giliran ditunjuk karena waktu yang cukup singkat. Terlebih lagi jika guru datang terlambat, maka waktu untuk pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an di madrasah sangat minim. Oleh karena itu, pembelajaran *tahsīn* tidak hanya diberikan di madrasah namun juga diberikan di asrama. Hal tersebut menjadi pendukung di samping kurangnya waktu pembelajaran yang di madrasah.

c. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an

Evaluasi yang dilakukan terhadap unsur ini guna mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang didapati oleh guru ataupun pengurus lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an. Instrumen yang digunakan guna mengetahui hambatan-hambatan tersebut adalah wawancara yang dilakukan dengan Kepala Urusan Bidang Pembelajaran Tahsīn al-Qur'an Madrasah Mu'allimaat yaitu ustadzah Maesaroh. Pada wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa:

Hambatan-hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an ini sebenarnya ada pada penyusunan administrasinya. Hal tersebut dikarenakan perpindahan kewenangan yang tidak tepat, dimana awalnya *tahsīn* ini menjadi domain bidang pengajaran yang kemudian langsung diserahkan secara keseluruhan pada kami yang di lapangan. Sedangkan, kami yang di lapangan belum sepenuhnya siap. Mulai dari mencari guru *tahsīn* al-Qur'an sampai pada kebijakan-kebijakan yang lainnya. Oleh karena itu, administrasi pembelajaran *tahsīn* tahun ini masih bermasalah. Untuk tahun ajaran baru, *tahsīn* al-Qur'an dan kehidupan islami yang mencakup ibadah-ibadah siswi akan menjadi stressing kami dengan administrasi yang lebih baik, mulai dari *briefing* para tenaga pengajar, penyeragaman tujuan dan materi, hingga poin evaluasi siswi (wawancara pada tanggal 30 Juni 2019).

Selain ustadzah Maesaroh, wawancara perihal hambatan ini juga dilakukan dengan ustadzah Nurhasanah selaku guru *tahsīn* al-Qur'an kelas VII. Beliau memberikan pernyataan yang tidak jauh berbeda bahwa:

Salah satu yang menjadi hambatan dalam pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an ini adalah tidak adanya penyeragaman kemampuan guru, yang kemudian berimbas pada materi yang diberikan pada siswi di kelas. Misalkan saja seperti perbedaan guru satu dengan yang lainnya dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, atau dalam memberikan pengarahan dalam pelafalan bacaan tajwid, dan lain sebagainya. Selain itu, administrasinya juga masih belum terkontrol atau bisa dikatakan masih tidak baik (wawancara pada tanggal 24 Februari 2019).

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an adalah pada aspek administrasi yang sangat berimbas pada pelaksanaan pembelajaran baik di madrasah maupun di asrama. Hal tersebut sangat perlu untuk menjadi perhatian pihak

madrasah untuk memperbaiki atau mengatur kembali penataan administrasi pada pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an.

4. *Product Evaluation* (Evaluasi Hasil)

Evaluasi tahap akhir yaitu evaluasi terhadap komponen *product* (hasil) yang bertujuan guna mengetahui ketercapaian kompetensi siswi dalam mengikuti program pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an. Penilaian kecakapan akedemik siswi dapat diketahui melalui hasil Ulangan Akhir Semester (UAS). Adapun data hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) siswi kelas VII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 212 siswi sebagai berikut (observasi nilai dan pencapaian target *tahsīn* al-Qur'an atau kemampuan membaca al-Qur'an pada semester dua).

Tabel 6

Nilai Ujian Akhir Semester *tahsīn* al-Qur'an Kelas VII A Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No		Nama Siswa	Nilai Akhir	Predikat
Urut	Induk			
1	11082	Aghnia Amalia Khoirunnisa	79	C
2	11083	Aisha Laras Anindita	76	C
3	11084	Alvina Maza Zahwa	78	C
4	11085	Annisa Aulia Azzahrah	76	C
5	11086	Aqila Fadhiya Syahla	75	C
6	11087	Aska Nahari Febriani	76	C
7	11088	Aulia Rahma Azzahra	76	C
8	11089	Azizaturridha Fitria Wibowo	79	C
9	11090	Azzah Hasna Afif	75	C

10	11091	Bathari Nia Naya	76	C
11	11092	Cholipah Noer Amanah	80	C
12	11093	Danish Zahratul Saniyah	74	D
13	11094	Dhea Febriya Maharani	78	C
14	11095	Dinar Parahita Nuraga	77	C
15	11096	Eirosa Farhah Afifah Ammatillah	81	C
16	11097	Fatihah Ghia Warastri	78	C
17	11098	Fauziah Khasanah	76	C
18	11099	Firly Faiza Nurjanna	78	C
19	11100	Firsha Devi Mahaswari	78	C
20	11101	Galuh Fairus Kuncoro	77	C
21	11102	Hasna Anindita Dewi Callysta	80	C
22	11103	Ibriza M Zulfah Al-Ulya	81	C
23	11104	Jazimah Hanifati Nadhifah	81	C
24	11105	Lisana Shidqin Aliya	81	C
25	11106	Meutia Zuhdah	78	C
26	11107	Nadia Raodatul Jannah	79	C
27	11108	Najla Putri Dewani	77	C
28	11109	Nazwa Rachmadina Hakiim	79	C
29	11110	Nur Az-Zahra	80	C
30	11111	Nur Sabrina	77	C
31	11112	Pratita Adielia Harra Amrullah	81	C
32	11113	Rania Azzahra Mulia	82	C
33	11114	Risma Patricia Oktaviona	81	C
34	11115	Safira Aulia Az Zahra	79	C
35	11116	Shafwa Daffaira Ayushinta		
36	11117	Shita Anugrah Perdana	81	C
37	11118	Syarifatul Aini	77	C
38	11119	Wasilitul Fatihah Islamiyah Qurani	77	C

39	11120	Zahra Wandini	76	C
40	11121	Zanuba Bika Aryani	76	C

Tabel 7

Nilai Ujian Akhir Semester *tahsīn* al-Qur'an Kelas VII B Madrasah

Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No		Nama Siswa	Nilai Akhir	Predi kat
Urut	Induk			
1	11122	Afrizah Rahmadhani	79	C
2	11123	Aisyiah Nur Aini Muslim	77	C
3	11124	Alya Noorfaizah Rasyid	78	C
4	11125	Amanda Erie Sulistyowati	82	C
5	11126	Amoriz Fairus Nadien	78	C
6	11127	Annisa Lathifa Zahra	86	B
7	11128	Annisa Nur Syahbani	84	B
8	11129	Aquilla Aleea Zahra	81	C
9	11130	Belinda Salwa Akmalia S.	81	C
10	11131	Binti Ila Rohaniyah	81	C
11	11132	Candrakanti Hayu Quinn Naomi	79	C
12	11133	Delya Nur Aini	77	C
13	11134	Dinda Aurelia Ratrisa Axshya Kanaya S	78	C
14	11135	Diva Sabrina Rahmadina Salma	80	C
15	11136	Dzikrina Meulyana Fikri	80	C
16	11137	Erfina Rahmawati Wahyuni	81	C
17	11138	Faikha Abidah Najla	83	C
18	11139	Faizatul Aufa	83	C
19	11140	I'anah Rahman	81	C
20	11141	Keisya Poppy Dewani	78	C

21	11142	Khaila Dhiya Ulhaq Akaansyah	82	C
22	11143	Khairunnisa Khildaniyah Adha	81	C
23	11144	Lituhayu Sasikirana	78	C
24	11145	Manggala Tadzkira Lubna	78	C
25	11146	Maulida Azizah	78	C
26	11147	Mutia Karima Hidayati	81	C
27	11148	Nada Ruhaini Agustina	78	C
28	11149	Najwa Fahira	83	C
29	11150	Najwa Kamila Nisa Meilyana	80	C
30	11151	Najwa Nurhaliza	84	B
31	11152	Nashwaa Aqillah Uvairoh	82	C
32	11153	Nezia Ifda Rihdati Aisy	79	C
33	11154	Nurul Ambiyak Saputri	81	C
34	11155	Oreza Lativa Aanjani Putri	82	C
35	11156	Pena Sejuk Samudera Biru	81	C
36	11157	Qanita Ammara Nabila	80	C
37	11158	Rose Rosyida Anwar	82	C
38	11159	Siti Mutmainnah	78	C
39	11160	Syafrida Aulianur Rarasati	85	B
40	11161	Syakira Cinandya Prajna Paramitha	80	C
41	11162	Trias Dian Pratiwi	82	C
42	11163	Zulfa Aflahah Fikriyah	86	B

Tabel 8

**Nilai Ujian Akhir Semester *tahsīn* al-Qur'an Kelas VII C Madrasah
Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**

No		Nama Siswa	Nilai Akhir	Predikat
Urut	Induk			
1	11164	Aisyah Adinda Zhafira	81	C
2	11165	Aliya Diena Ibtihal	82	C
3	11166	Amina Noor Salamah	83	C
4	11167	Ananda Permata Azzahra	79	C
5	11168	Aneira Syifa Auliya	80	C
6	11169	Annisa Zahro Agfian Mardiyah	79	C
7	11170	Aura Fiihaa Azhra	84	B
8	11171	Ausimah Muharramah Syariefah	87	B
9	11172	Cahaya Rizka Kamila	85	B
10	11173	Dzia Ul Fadhilah Amanatusshafa	84	B
11	11174	Faiza Majid	80	C
12	11175	Faza Afina Tarauni	88	B
13	11176	Fikriyah Azizah	80	C
14	11177	Hanum Ramadhani	78	C
15	11178	Hanun Syakiroh	86	B
16	11179	Haqqe Annajah Ahsanie	80	C
17	11180	Hisanah Fahrunnisa Akmal	80	C
18	11181	Ibnat Qanita Amanda JEN	85	B
19	11182	Khalisa Azizah Rahmanitya	83	C
20	11183	Ladyana Lintang Rizqina	82	C
21	11184	Laila Nurul Lathifah Zain	78	C
22	11185	Laila Tsani Rusydah	83	C
23	11186	Lintang Syakrillah Ramadhani	85	B

24	11187	Mashita Yudistia Prabowo Matamari	82	C
25	11188	Maya Anindya Maheswari Ladina	82	C
26	11189	Mayda Salsabila Aisha	79	C
27	11190	Melati Niswa Qanita	82	C
28	11191	Nabila Ratnaningtyas	80	C
29	11192	Naila Munjihattazkiyah	79	C
30	11193	Naila Nasywa Zahir	81	C
31	11194	Najwa Amalia Alifah	80	C
32	11195	Naully Farah Salsabila	84	B
33	11196	Naura Cinta Yumna Wijaya	80	C
34	11197	Nida 'Arifah Mardhotillah	84	B
35	11198	Nisriina Aathirah Rivani		
36	11199	Nur Azizah Fijannatinnaim		
37	11200	Qothrunnada Annafi' Zatalini	80	C
38	11201	Rafida Inayati	82	C
39	11202	Sabrina Ayunani Luhtitasari	79	C
40	11203	Safira Suci Athika	79	C
41	11204	Shirley Khansa Insyira	78	C
42	11205	Syafira Diva Ayunissa	79	C
43	11206	Yusriyyah Maharani Putri	81	C
44	11207	Zulfa Ridhayana	88	B

Tabel 9

**Nilai Ujian Akhir Semester *tahsīn* al-Qur'an Kelas VII D Madrasah
Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**

No		Nama Siswa	Nilai Akhir	Predikat
Urut	Induk			
1	11208	Adinda Soraya Lathifah	88	B
2	11209	Alifia Faiza Kamila	81	C
3	11210	Alifia Putri Sabrina	85	B
4	11211	Alya Kamelia Farhani	84	B
5	11212	Anindya Dyah Arundati	82	C
6	11213	Anisa Putri Hanifah	81	C
7	11214	Annisa Khairani Anshori	80	C
8	11215	Annisa Tama Buana	82	C
9	11216	Arbaatu Rahmah	78	C
10	11217	Aura Ratu Bilqis	82	C
11	11218	Azzah 'Ulya Mubarakah	81	C
12	11219	Bulan Rhimadina Sheva Kartika	84	B
13	11220	Dinda Dwi Putri Hanafi	80	C
14	11221	Dini Amelia Azzuhra	79	C
15	11222	Fauziyatul Mubarakah	80	C
16	11223	Fazila Nisa Ramadhani	82	C
17	11224	Hanifa Nuraini Azizah	79	C
18	11225	Jihan Rahmalia Sanputri	81	C
19	11226	Kalila Apta Diany Santoso	83	C
20	11227	Laila Tazkiya Tuzzahra	81	C
21	11228	Layya Himmatal Aliyah	80	C
22	11229	Maghfiratunasifa	84	B
23	11230	Maitsa Hikma Archida Rudianto	81	C

24	11231	Masyithoh Sausan Amjaddina	79	C
25	11232	Mujaddida Putri Aisyah	84	B
26	11233	Nafisa Azizah Sasmito	79	C
27	11234	Nasywa Aura Salsabila	82	C
28	11235	Nasywa Saliha	82	C
29	11236	Nida Karima Alya	78	C
30	11237	Nisrina Fikriani Rafifah	84	B
31	11238	Nisrina Mumtaz	82	C
32	11239	Nisrina Paramita Hanifah	85	B
33	11240	Nur Iqlimatul Khoirun Nisa'		
34	11241	Rahma Putri Azizah	83	C
35	11242	Sabitha Wastika Rafa Adya	80	C
36	11243	Salsabiila Nurul Adzkie	77	C
37	11244	Salsabila Fathifalah	79	C
38	11245	Sheryn Adelia Rahmah	77	C
39	11246	Yasmin Hana Maulida	83	C
40	11247	Zahra Lathifa Prajnaparamita	82	C
41	11248	Zahra Rahmalia	79	C
42	11249	Zahratunnisa Awalia Rahma Tsabita	79	C

Tabel 10

**Nilai Ujian Akhir Semester *tahsīn* al-Qur'an Kelas VII E Madrasah
Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**

No		Nama Siswa	Nilai Akhir	Predikat
Urut	Induk			
1	11250	Ahda Fariha Wida	92	B
2	11251	Aidatuz Zalfa Nuha	82	C
3	11252	Aisha Putri Kamila	82	C

4	11253	Alfina Kurnia Purwandita	80	C
5	11254	Alfina Putri Aulia	82	C
6	11255	Alifia Azzahra Khoirunnisa	82	C
7	11256	Aliya Nur Jihan Nabiela	81	C
8	11257	Aniqoh Zahrah Putri Pratami	89	B
9	11258	Annisa Aulia Fitri Haryanto	89	B
10	11259	Asya Hujjah El Imani Mahmuddatan	88	B
11	11260	Atha Aurellia Putri Vany	81	C
12	11261	Aulia Ayu Azzahra	81	C
13	11262	Ayesha Yulia Zeba Waskito	86	B
14	11263	Fadhila Aryaputri Ramadhani	81	C
15	11264	Fadhila Rahman Najwa	85	B
16	11265	Fathimah Naila Tsany Prabanieka	85	B
17	11266	Fatiya Aghni Neyla Faradisa	81	C
18	11267	Fleksiana Budi Latifah	80	C
19	11268	Hanifa M. Puspaningtyas	79	C
20	11269	Hanum Latifatus Salwa	80	C
21	11270	Harina Gastiasih Mahsa	82	C
22	11271	Hida Liawati	80	C
23	11272	Inez Fitri Maharani	81	C
24	11273	Khairani Indah Resvanaya	82	C
25	11274	Kusuma Widhayanti	83	C
26	11275	Laila Lathifah	80	C
27	11276	Layyinatus Syifa Lailatino	85	B
28	11277	Maharani Elvyra Nadia Gita	88	B
29	11278	Marsyadilla Arrayan Putri	87	B
30	11279	Meutia Izzah Amin	84	B
31	11280	Muwaffaq Nabalalah Zahra	82	C
32	11281	Nabila Yudith Permatasari	80	C
33	11282	Nadia Fairuz Zahra	80	C

34	11283	Nadia Salzabila Janeeta Ardhie	80	C
35	11284	Najwa Baihas Hanim	89	B
36	11285	Niswatun Kamilah	82	C
37	11286	Rafelsha Nayla Diandra	81	C
38	11287	Rayhani Fajrianti	80	C
39	11288	Rizzy Salma Reinariai	82	C
40	11289	Sajidatul Roihanah	85	B
41	11290	Sarah Ayu Imelda	79	C
42	11291	Tsaqifa Zuhayra Emery Bagus	79	C
43	11292	Wafiqoh Al Haniyah	82	C
44	11293	Zinirah Rihan Fasyir	85	B

Rentang penilaian atau interval predikat:

$0 < 75,00$ = D (Kurang Baik)

$75,00 \leq n < 83,00$ = C (Cukup)

$84,00 \leq n < 92,00$ = B (Baik)

$< 93,00$ = A (Sangat Baik)

a. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui mean, median, modus, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance dari hasil ujian *tahsīn* al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 11

Descriptive Statistics Tiap Kelas

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
tahsin kelas A	39	8	74	82	78,10	2,100	4,410
tahsin kelas B	42	9	77	86	80,67	2,355	5,545

tahsin kelas C	42	10	78	88	81,69	2,727	7,438
tahsin kelas D	41	11	77	88	81,27	2,377	5,651
tahsin kelas E	44	13	79	92	82,82	3,237	10,478
Valid N (listwise)	39						

Tabel di atas adalah hasil descriptive statistic dari nilai-nilai ujian *tahsīn* al-Qur'an. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor minimum dan maksimum tiap kelas berbeda-beda, begitu pula dengan range, mean, standar deviasi, dan variance.

Tabel 12

Descriptive Statistics Kelas VII A-E

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Semua Kelas	208	18	74	92	80,97	3,011	9,066
Valid N (listwise)	208						

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika nilai-nilai dari hasil ujian *tahsīn* al-Qur'an dari kelas VII A-E dikumpulkan menjadi satu, maka dapat diperoleh hasil minimum 74, hasil maksimum 92, mean 80,97, dan standar deviasi 3,011.

b. Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data hasil ujian *tahsīn* al-Qur'an siswi kelas VII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tiap Kelas

		tahsin kelas A	tahsin kelas B	tahsin kelas C	tahsin kelas D	tahsin kelas E
N		39	42	42	41	44
Normal Parameters(a, b)	Mean	78,10	80,67	81,69	81,27	82,82
	Std. Deviation	2,100	2,355	2,727	2,377	3,237
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,133	,185	,111	,259
	Positive	,136	,133	,185	,111	,259
	Negative	-,121	-,104	-,091	-,084	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,850	,863	1,197	,710	1,717
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465	,446	,114	,695	,005

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel 14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kelas VII A-E

		Semua Kelas
N		208
Normal Parameters(a,b)	Mean	81,36
	Std. Deviation	3,086
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,313
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $>0,05$ yaitu $0,064 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan karena telah lulus uji syarat normalitas data.

c. One Sampel t test

Tabel 15**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Semua Kelas	208	81,36	3,086	,214

Tabel one-sample statistic di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif, yaitu N=208, artinya jumlah sampel yang digunakan adalah 208 siswi. Mean=81,36 artinya nilai rata-rata terhitung adalah 81,36. Std. Deviation atau simpangan baku sebesar 3,086 dan Std. Error Mean sebesar 0,214.

Tabel 16**One-Sample Test**

	Test Value = 84					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Semua Kelas	-11,592	207	,000	-2,481	-2,90	-2,06

Berdasarkan *output* tabel one sampel t test di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$. T hitung pada tabel di atas sebesar -11, 592, sedangkan t tabel pada $df=207$ sebesar 1,971490. Nilai $1,971490 < 29,721$. Dengan demikian sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai ujian *tahsīn* al-Qur'an siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah

Yogyakarta dibawah predikat baik dengan rentang nilai $84,00 \leq n < 92,00$. Namun dinyatakan lulus dengan nilai KKM yaitu 75,00.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa pada semester 2 terdapat sebanyak 19% siswi yang tingkat kemampuan *tahsin* atau bacaan al-Qur'annya sudah baik. Sedangkan 81% siswi lainnya masih perlu untuk memperbaiki lagi kemampuan membaca al-Qur'annya. Data ini menunjukkan bahwa program *tahsin* al-Qur'an di Madrasah Mu'aalimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada semester 2 belum terlaksanakan dengan cukup baik.